

# 30 Tahun Kemitraan ASEAN-India

BULAN ini genap tiga puluh tahun usia kemitraan ASEAN dengan India. Selama itu telah banyak kesepakatan dibuat dan banyak program dijalankan. Sampai saat ini ada rencana aksi berjangka lima tahunan, yaitu rencana aksi 2010-2015, 2016-2020, dan 2021-2025.

Saat ini masih sangat sedikit pemberitaan tentang kemitraan ASEAN dengan India. Berita tentang politik luar negeri India jarang muncul. Hal itu karena India 'tidak banyak ulah'. Berbeda dengan Amerika Serikat dan China. Kebijakan luar negeri AS yang dikesankan sebagai 'polisi dunia' atau selalu menarik media untuk memberitakan. Begitu pula China yang manuver provokatifnya di kawasan Laut China Selatan sangat sering nangkring sebagai berita utama.

Dengan mirisnya berita itu, wajar jika ada yang mempertanyakan manfaat kemitraan ASEAN dengan India?

Diketahui, ASEAN memiliki 11 mitra dialog Australia, Kanada,

China, Uni Eropa, India, Jepang, Korea Selatan, Selandia Baru, Rusia, Amerika Serikat, dan Inggris) yang bekerja sama dalam banyak bidang. Semua bidang yang dikerjakan samakan di internal ASEAN, dikerjakan makan juga dengan para mitra. Di luar itu, ASEAN memiliki mitra kerja sama sektoral dengan Norwegia, Pakistan, Swis, dan Turki.

Dengan mencermati deretan mitra tersebut, maka kemitraan ASEAN dengan India layak dibaca sebagai sebuah kebijakan strategis yang tentunya juga memberi manfaat strategis yang dapat dilihatnya setidaknya dalam dua hal. Pertama, dalam upaya ASEAN membangun konsentris baru dalam hubungan internasional, yaitu Kawasan Indo-Pasifik, India memiliki peran sangat penting. Sejahterlah ASEAN telah menyepakati pandangan kolektif



tif ASEAN terhadap Indo-Pasifik (ASEAN Outlook on the Indo-Pacific; AOIP).

India memiliki posisi penting karena letak geografisnya berada di salah satu titik strategis kawasan tersebut. Selain itu, India sendiri menaruh perhatian khusus terhadap kawasan itu. India telah men-

canangkan Inisiatif Samudra Indo-Pasifik (Indo-Pacific Ocean Initiative; IPOI). Implementasi AOIP bisa disinergikan dengan IPOI. Isi AOIP mencakup empat hal, yaitu: kerja sama maritim, konektivitas, pencapaian SDGs, dan kerja sama ekonomi secara luas. Sedang IPOI mencakup 7 hal: ekologi maritim, keamanan maritim, sumberdaya maritim, pengembangan kapasitas dan berbagi sumberdaya, manajemen risiko bencana, kerja sama iptek, serta perdagangan, konektiv-

itas, dan transportasi.

Nilai strategis kedua kemitraan ASEAN dengan India dalam hal mengimbangi kehadiran China. Negeri Tirai Bambu itu memiliki sejarah panjang dalam hubungan baik dengan negara-negara anggota ASEAN di Kawasan Indochina, khususnya Kamboja. China juga sedang membangun jaringan transportasi darat ke berbagai wilayah, termasuk menuju dan melintasi kawasan Indochina.

Sedang India saat ini sudah bermitra dengan Thailand dan Myanmar dalam membangun jalan bebas hambatan. Jalan tersebut nantinya akan tersambung dengan wilayah timur India dan pengembangan lainnya akan mencapai wilayah Laos dan Kamboja.

Jelas, kemitraan ASEAN dengan India memiliki manfaat strategis. Karena itu layak untuk terus dipupuk dan dikembangkan. □

*\*) Dr Septopo B Ilkodar MSI,  
Dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional UPN Veteran  
Yogyakarta.*

KR, 27 Juni 2022